

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan kita. Dengan mendapatkan sebuah pendidikan seseorang dapat berfikir cerdas dan mampu mengembangkan dirinya menjadi seorang terdidik yang dapat melangsungkan kehidupan dengan baik. Pendidikan juga mengasah kemampuan dan keterampilan kita dalam mengatasi sebuah masalah, dan kita juga mampu menyelesaikan masalah tersebut dengan tepat. Menurut Basri (2013: 13) Pendidikan adalah proses bimbingan yang dilakukan seseorang kepada anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Seorang guru memberikan bimbingan terus-menerus kepada anak didik, agar anak didik dapat mencapai tujuan pendidikan dengan baik.

Dalam pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan yang baik diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten. Keberhasilan proses mutu pendidikan sangat berhubungan erat dengan hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Belajar adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku (Susanto, 2015: 4). Proses belajar mengajar ialah proses dimana guru mentransfer ilmu kepada siswa. Proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik apabila siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga harus terampil dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran. Karena pada dasarnya pembelajaran itu adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Mengarahkan siswa untuk belajar lebih baik agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Proses belajar mengajar agar dapat terlaksana dengan baik harus ditunjang dengan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran adalah kegiatan yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik (Suprijono, 2014: 83). Guru harus menyesuaikan materi dengan strategi yang akan digunakan. Penggunaan strategi yang tepat dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa juga merasa sangat senang dan menikmati selama mengikuti pembelajaran. Apabila minat belajar siswa tinggi maka akan berpengaruh baik pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 02 Puntukrejo banyak siswa kelas V yang mengalami kesulitan pada mata pelajaran matematika terutama pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan. Minat dan hasil belajar siswa kelas V di SDN 02 Puntukrejo rendah. Minat siswa terhadap mata pelajaran matematika hanya 40%. KKM matematika di SDN 02 Puntukrejo adalah 70, dari 26 jumlah siswa kelas V di SDN 02 Puntukrejo hanya 7 atau 26,92% siswa yang dapat mencapai KKM. Banyak hal yang menyebabkan minat dan hasil belajar siswa rendah, baik karena siswa sendiri ataupun dari guru dan sekolah. Salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh kebanyakan siswa ialah mata pelajaran matematika. Kebanyakan siswa kurang menyukai mata pelajaran matematika karena mereka menganggap bahwa mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang sulit. Sehingga ini berdampak buruk pada minat dan hasil belajar matematika siswa rendah.

Untuk mengatasi hal tersebut guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif dalam melaksanakan pembelajaran terutama pada mata pelajaran matematika. Strategi adalah sebuah kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Guru dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat dan menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa merasa tertarik dan semangat dalam mengikuti

pembelajaran matematika. Salah satu strategi yang tepat untuk mata pelajaran matematika yaitu strategi *talking stick*. Strategi *talking stick* adalah strategi pembelajaran dengan bantuan tongkat. Tongkat dipegang siswa secara bergantian diringi dengan menyanyikan sebuah lagu, disaat lagu yang dinyanyikan berhenti maka siswa yang memegang tongkat maju untuk menjawab pertanyaan dari guru. Strategi ini merupakan strategi belajar sambil bermain sehingga sangat menyenangkan bagi siswa. Dengan hal tersebut maka dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar matematika. Meningkatnya minat belajar matematika siswa akan meningkatkan pula hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka hal itulah yang mendorong bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul peningkatan minat dan hasil belajar matematika melalui strategi *talking stick* pada siswa kelas V SDN 02 Puntukrejo Kecamatan Ngargoyoso tahun ajaran 2015/2016.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minat belajar matematika siswa rendah.
2. Hasil belajar matematika siswa rendah.
3. Guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif dalam melaksanakan pembelajaran.

## **C. Pembatasan Masalah**

Masalah yang disampaikan akan dibahas lebih mendalam dan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang perlu dibahas, yaitu:

1. Minat belajar matematika siswa kelas V.
2. Hasil belajar matematika siswa kelas V.

3. Materi operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan.
4. Strategi pembelajaran *talking stick*.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah melalui strategi *talking stick* dapat meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas V SDN 02 Puntukrejo Kecamatan Ngargoyoso Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Apakah melalui strategi *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN 02 Puntukrejo Kecamatan Ngargoyoso Tahun Ajaran 2015/2016?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk meningkatkan minat belajar matematika melalui strategi *talking stick* pada siswa kelas V SDN 02 Puntukrejo Kecamatan Ngargoyoso Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui strategi *talking stick* pada siswa kelas V SDN 02 Puntukrejo Kecamatan Ngargoyoso Tahun Ajaran 2015/2016.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan bagi pengembangan pendidikan yang berkaitan dengan penerapan strategi *talking stick*.

## 2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala sekolah.

Memberikan masukan dalam meningkatkan pembelajaran yang lebih berkualitas melalui penerapan strategi *talking stick*.

b. Bagi guru.

Hasil penelitian ini untuk menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai strategi *talking stick* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar Matematika.

c. Bagi siswa.

Melalui strategi *talking stick*, yang dalam pelaksanaannya mengandung unsur belajar dan bermain diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika.